

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dengan tujuan agar dapat memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada manusia maupun lingkup sosial menciptakan gambaran mendalam yang menyeluruh dan kompleks serta dapat disajikan dengan kata-kata dan dilaporkan secara rinci yang mana diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah. Tujuan dari sebuah penelitian kualitatif dimana guna memahami kondisi dari suatu konteks dengan pendeskripsian secara rinci serta mendalam pada potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang terjadi sebenarnya terjadi sesuai di lapangan. Serta menggunakan pendekatan fenomenologi berupa pendekatan kualitatif dengan jalan mendengar lebih dekat serta terperinci penjelasan seseorang tentang pengalamannya.¹

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah untuk mengungkap serta mendeskripsikan berbagai informasi yang didapat dari subjek penelitian. Dengan tujuan agar dapat mendeskripsikan secara detail dan menyeluruh berbagai pengalaman yang dialami oleh subjek terkait penyesuaian sosial saat mulai tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Ikhlas Banjarmasin.

¹Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) 17.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana kegiatan penelitian akan di laksanakan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan guna mempermudah serta memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian yang dilakukan serta sebagai penentu subjek dari penelitian. Penentuan lokasi penelitian harus-lah benar-benar dipertimbangkan sehingga dapat diperoleh data yang dibutuhkan serta tercapainya tujuan dari penelitian itu sendiri.²

Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Kota Banjarmasin adalah karena merupakan kota pilihan subjek untuk tinggal di salah satu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang beralamat di jalan A. Yani Km.5,5 Gg. Karunia RT.27 RW.09 No.29 Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berikut subjek dan objek penelitian ini yaitu:

1. Subjek penelitian

Menurut Arikunto subjek penelitian adalah salah satu hal yang paling penting di dalam pada sebuah penelitian, subjek penelitian harus-lah disiapkan sebelum peneliti mulai untuk mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian dapat berupa benda, hal maupun orang.³ Subjek dipilih melalui teknik *purposive sampling* yang mana merupakan metode sampling *non random* sampling, periset

²Wiratna Sujarweni. 2014. Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 73

³Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 88

menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan penelitian dengan harapan bisa mengungkap apa yang ingin diketahui.⁴ Pada penelitian ini subjek dipilih sesuai kriteria peneliti, sebagai berikut :

- a. Terdaftar pada LKSA Al-Ikhlas Banjarmasin;
- b. Bergabung kurang dari 1 tahun;
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian.

2. Objek penelitian

Sedangkan objek menurut Sugiyono objek penelitian adalah sebagai berikut “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵

Objek dalam penelitian ini adalah gambaran tentang bagaimana gambaran beserta faktor yang mempengaruhi Penyesuaian Sosial pada anak asuh yang baru bergabung di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Ikhlas Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Berbagai data yang digunakan pada penelitian sebagai berikut :

⁴Ika Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling*, Historis : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol. 6, No. 1, Juni 2021,35-36

⁵Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 20

1. Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung dapat memberikan data kepada peneliti, seperti penuturan Umi Narimawati dimana ia mengatakan bahwa data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama maksudnya adalah yang berasal dari subjek penelitian langsung, data primer merupakan data yang tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file yang mana untuk mendapatkan data tersebut dengan jalan melalui narasumber atau dalam istilah secara teknisnya ialah responden disebut juga dengan informan merupakan orang yang kita jadikan objek dalam penelitian maupun orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi serta data.⁶

Pada penelitian ini data primer adalah data yang dituju-kan untuk menjawab masalah yang diteliti tentang gambaran Proses dan Faktor-faktor dari penyesuaian sosial, di dapat melalui responden yang merupakan anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Ikhlas Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder merupakan “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. seperti dari penuturan orang lain sebagai pihak ke 3 atau yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, data sekunder juga bersifat sebagai data yang akan mendukung dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis

⁶Umi Narimawati, 2008. “*Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi.*” Bandung: Agung Media.98

mengumpulkan berbagai data-data serta informasi yang diperlukan serta mendukung penelitian dengan jalan membaca buku yang berkaitan dengan penelitian, jurnal, artikel, serta data-data yang mendukung, skripsi maupun tesis penelitian yang sebelumnya yang juga berkaitan dengan penelitian.⁷

Pada penelitian ini juga memakai berbagai dokumen tambahan dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih sempurna, dokumen tersebut berupa semua catatan serta arsip yang memuat semua data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini terkait data anak asuh serta LKSA Al-Ikhlas Banjarmasin selaku lembaga yang berkaitan. Informan juga dibutuhkan pada penelitian kali ini sebagai pelengkap informasi dan data, informan pada penelitian kali ini ialah seseorang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti mengenai bagaimana keseharian serta hasil interpretasi pada tes psikologi pada anak asuh di LKSA Al-Ikhlas Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan antar dua orang dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dengan tujuan agar dapat

⁷Imron, *Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang*, IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering, Vol.5, No. 1, Juni 2019, 20-21

mengonstruksi-makna dalam sebuah topik bahasan penelitian yang ingin didapatkan dari wawancara tersebut. Sedangkan menurut Sugiyono wawancara biasa digunakan sebagai sebuah teknik dalam pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, apabila peneliti dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸

Untuk penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan tujuan untuk mengungkap bagaimana gambaran penyesuaian sosial pada anak asuh yang baru bergabung di Lembaga Kesejahteraan Sosial anak (LKSA) Al-Ikhlas Banjarmasin serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri pada anak asuh tersebut.

2. Tes Psikologi

Anastasia dalam bukunya yang berjudul *Psychological Testing* mengungkapkan bahwa tes psikologi pada dasarnya memiliki fungsi sebagai pengukur perbedaan antara individu atau antara reaksi individu yang sama pada kesempatan yang berbeda. Penggunaan tes psikologi juga termasuk pemeriksaan gangguan emosional dan perilaku buruk dan penyimpangan perilaku lainnya. Salah satu masalah pertama yang merangsang pengembangan tes psikologi adalah identifikasi keterbelakangan mental.⁹

⁸Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 194

⁹Anne Anastasia. *Psychological Testing*, 2nd ed. New York : The MacMillan Company 1961, 3

Untuk penelitian ini peneliti menggunakan tes psikologi *Papi kostick* dengan tujuan untuk memperoleh data serta mengungkap bagaimana gambaran penyesuaian sosial pada anak asuh yang baru bergabung di Lembaga Kesejahteraan Sosial anak (LKSA) Al-Ikhlas Banjarmasin serta mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial pada anak asuh tersebut.

3. Observasi

Observasi sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator suatu objek untuk melihat secara lebih dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut,¹⁰ Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan, karena peneliti melakukan observasi dengan tidak berperan dalam kegiatan keseharian namun peneliti hanya memantau dari kejauhan bagaimana keseharian dari sang subjek.

F. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis data non-statistika atau analitis data kualitatif. Analisis data sendiri seperti yang disebutkan oleh Patton merupakan sebuah proses dengan mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dalam sebuah uraian dasar.¹¹ yang mana pada penelitian ini mengikuti berdasarkan pemaparan Miles & Huberman dimana

¹⁰Nurul Azizah, *Metodologi Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksyara, 2006). 173.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 1998), 103

analisis akan terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu¹²: reduksi data penelitian, penyajian data penelitian, penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

Merupakan langkah pertama dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk menggali data dan informasi dari berbagai sumber atau responden. Dalam pengumpulan data yang mesti untuk di kumpulkan diantara-Nya adalah tentang *setting* (tempat dan waktu), sumber data. Serta subjek penelitian sebagai sumber utama data penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dari proses pemilihan serta pemusatan pada penyederhanaan mengabstrakkan, serta mentransformasi data kasar yang diperoleh muncul melalui berbagai data tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan sebuah bentuk dalam analisis yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang data yang dirasa yang tidak perlu dalam penelitian, mengorganisasi data dengan cara jalan sedemikian rupa bertujuan sehingga di dapatlah kesimpulan-kesimpulan final yang dapat ditarik pada penelitian tersebut.

¹²John W Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2014, 253

3. Penyajian Data

Miles & Huberman menyebutkan bahwa penyajian data merupakan sebagai kumpulan berbagai informasi yang telah tersusun sehingga memberi kemungkinan dapat di tariknya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Semuanya hal tersebut bertujuan untuk dapat menggabungkan berbagai informasi yang telah tersusun dalam suatu bentuk yang padu sehingga mudah untuk ditarik simpulkan.

4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Data yang penulis sajikan merupakan data lapangan yang telah diolah pada tahap reduksi dan penyajian. Penarikan kesimpulan dapat terjadi ketika dalam pemikiran ulang yang terlintas dalam benak atau pemikiran peneliti saat sedang menganalisis berbagai data catatan yang di dapat dari di lapangan.

G. Teknik keabsahan data

Penelitian ini juga menggunakan teknik keabsahan data Triangulasi yakni teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan lebih dari dua macam data dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding sebelum penarikan kesimpulan. pada triangulasi penelitian menggunakan ini peneliti menggunakan teori Patton, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi data

Peneliti akan membandingkan serta memeriksa kembali data yang telah didapatkan dengan data hasil pengamatan lain yang telah dilakukan juga serta dengan hasil yang didapat dari berbagai macam sumber data yang mendukung penelitian seperti, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara informan.

2. Triangulasi teori

Pada triangulasi ini peneliti menggunakan berbagai teori yang berbeda namun sama-masa dalam pembahasan tema penelitian yang dilakukan guna mengecek data yang telah didapatkan di lapangan dengan kajian teori sehingga memperoleh analisis data yang lebih lengkap.

3. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan proses dalam mengecek keabsahan data dengan menggunakan berbagai metode penelitian, seperti *PAPI Kostick* metode wawancara dengan metode observasi.¹³

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

a. Studi pendahuluan guna mendapatkan informasi tentang tema yang diangkat dalam penelitian

¹³Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009) 143-144.

b. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait pengambilan judul yang akan diteliti

c. Membuat proposal desain operasional penelitian yang akan dilakukan

2. Tahap persiapan

a. Melaksanakan seminar proposal desain operasional

b. Memperbaiki desain operasional yang telah diseminarkan

c. Mempersiapkan pedoman wawancara mendalam untuk pengumpulan data penelitian

d. Mempersiapkan skala penyesuaian sosial pada tes psikologi

e. Melakukan *professional judgment* pada pedoman wawancara mendalam yang akan digunakan dalam proses untuk pengumpulan data penelitian

f. Membuat permohonan surat izin riset turun lapangan untuk pengambilan data pada pihak jurusan

g. Menyerahkan surat izin riset pada pihak Panti Asuhan Al Ikhlas Banjarmasin untuk pengambilan data dan melakukan penelitian mengenai Penyesuaian Sosial anak asuh baru di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Ikhlas Banjarmasin

h. Meminta informasi terkait data subjek penelitian

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan tes psikologi dengan skala penyesuaian sosial
- b. Melakukan pengambilan data terhadap subjek penelitian melalui wawancara mendalam
- c. Mengumpulkan data yang telah didapatkan dari subjek penelitian
- d. Menganalisis data yang telah di kumpulkan

4. Menyusun laporan penelitian

- a. Menyusun laporan penelitian yang telah dilakukan
- b. Konsultasi kepada dosen pembimbing terkait laporan penelitian serta guna dikoreksi dan disetujui untuk diujikan
- c. Menpublish jurnal hasil penelitian
- d. Uji plagiasi
- e. Melaksanakan ujian munaqasyah sidang skripsi